

## **ABSTRAK**

Gagal ginjal kronis adalah kegagalan fungsi ginjal untuk mempertahankan metabolisme serta keseimbangan cairan sehingga terjadi kelebihan volume cairan pada tubuh. Tujuan penelitian untuk melaksanakan asuhan keperawatan klien gagal ginjal kronis dengan masalah kelebihan volume cairan diruang Hemodialisis RS. William Booth Surabaya.

Metode yang digunakan yaitu studi kasus, dengan melakukan pengkajian, menentukan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Sample 2 pasien gagal ginjal kronis yang menjalani tindakan hemodialis. Pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan diagnostik.

Hasil studi kasus pasien dengan gagal ginjal kronis didapatkan diagnosa keperawatan kelebihan volume cairan dilakukan tindakan hemodialisis. Hemodialisis adalah tindakan mengeluarkan air yang berlebih, zat nitrogen yang terdiri atas ureum, kreatinin, asam urat dan elektrolit seperti kalium, fosfor dan lain-lain yang berlebihan pada klien gagal ginjal kronik. Setelah dilakukan tindakan hemodialisis masalah keperawatan Ny. K dan Tn. A belum teratasi yang ditandai masih didapatkan asites, edema ekstremitas atas dan bawah.

Masalah ini dikarenakan ketidakpatuhan pasien dalam diet asupan cairan, untuk memperbaiki fungsi ginjal tidak mungkin dilakukan sehingga pasien dianjurkan mengurangi makanan asin, minum minuman hangat untuk mengatasi rasa haus, mengontrol intake output agar seimbang sehingga tidak memperparah kerusakan ginjal tersebut.

**Kata kunci: Gagal Ginjal Kronis, Kelebihan Volume Cairan**